Minggu, 30 April 2023, Hari Minggu Pekan Keempat Paskah

Kisah Para Rasul 2:14, 36-41; Mazmur 22; 1Petrus 2:20-25; Yohanes 10:1-10

Melalui Injil Yohanes Yesus menggambakan diri sebagai pintu kepada domba-domba. Siapa pun yang masuk melalui Yesus akan selamat. Sedangkan pencuri dan perampok akan mencoba masuk ke dalam kandang tanpa melalui pintu karena tujuannya untuk mencuri, membunuh, dan menghancurkan.

Mauk melalui pintu bisa menggambarkan kesetiaan apa yang telah dijalani oleh Yesus. Itulah para pengikut yang memiliki hubungan pribadi mendalam dengan Yesus, percaya kepada-Nya sebagai pintu gerbang menuju keselamatan, dan menghindari tawaran-tawaran palsu yang dapat menyesatkan.

Rasul Santo Petrus melalui suratnya menunjukkan salah satu ciri masuk melalui pintu Yesus, yakni berani menanggung penderitaan dan penganiayaan, sebagaimana Kristus telah menanggung penderitaan demi kita. Dalam menghadapi penderitaan yang tidak adil, orang beriman dikuatkan oleh teladan Kristus yang dengan sabar menanggung penderitaan, yang ketika dicaci tidak membalas dengan caci, tidak mengancam, tetapi menyerahkannya kepada Tuhan Sang Hakim Adil. Penderitaan Kristus itulah yang menjadi jaminan keselamatan bagi orang beriman.

Dari sebab itu Petrus dengan semangat mewartakan pertobatan di dalam Yesus, sebagaimana dinyatakan dalam Kisah Para Rasul. Petrus dengan penuh kuasa pada hari Pentakosta menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias. Orang perlu bertobat dan dibaptis dalam nama Yesus. Kuasa Roh Kudus menyertai Petrus sehingga banyak orang begitu tersentuh dan ada tiga ribu orang dibaptis pada waktu itu.

Melalui pembaptisan, semua dipanggil untuk melayani Tuhan dengan cara hidup masing-masing. Mari kita berdoa untuk panggilan imamat, panggilan hidup membiara, panggilan hidup menikah atau membujang, panggilan hidup sebagai orang tua, guru, apa pun profesi dan identitas yang kita pilih, semoga kita menjalani sesuai dengan teladan Yesus, untuk melayani sesame demi keselamatan semua orang. Amin.